

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasi, artinya mencari hubungan antara dua variabel dikarenakan memiliki sebab akibat (Martina, Khodijah, & Syarnubi, 2019). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. *Cross sectional* adalah rancangan studi yang menunjukkan titik waktu tertentu atau pengumpulannya dilakukan dalam waktu bersamaan (Riwidikdo, 2009). Studi *cross sectional* mengukur variabel dependen dan variabel independen secara bersamaan guna mengetahui hubungan antara variabel dengan masalah yang terdapat pada tempat penelitian dilakukan (Chandra, 2009).

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada rentang waktu bulan Februari sampai Juni 2020, rincian jadwal terlampir.

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian di SD Negeri 1 Sewon Bantul

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan kriteria tertentu sesuai dengan ketetapan peneliti untuk dilakukan tindak lanjut dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 1 Sewon Bantul kelas IV sampai V yang berjumlah 69 siswa.

2. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dari populasi harus mampu mewakili (*representatif*). (Sugiyono, 2018). Penentuan besar sampel menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{69}{1 + 69 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{69}{1 + 69 (0,01)}$$

$$n = \frac{69}{1,69} = 41 \text{ sampel}$$

Keterangan

n : Besarnya sampel

N : Besarnya populasi

d² : Tingkat signifikan (p) = 0,1

Sampel pada penelitian ini berjumlah 41 siswa.

3. Kriteria Sampel

Penelitian ini memiliki kriteria agar responden yang dijadikan sampel sesuai dengan ranah penelitian. Kriteria dibagi menjadi dua yaitu inklusi dan eksklusi. Inklusi yaitu karakteristik responden yang menjadi target penelitian sedangkan eksklusi adalah karakteristik yang dapat mengeluarkan responden dari target penelitian karena sebab tertentu (Nursalam, 2003). Adapun kriteria responden yaitu :

a. Kriteria inklusi

Siswa :

- 1) Usia responden 9-12 tahun
- 2) Menggunakan *gadget*
- 3) Responden tinggal bersama orang tua
- 4) Responden siswa aktif di SD Negeri 1 Sewon Bantul

Orang tua :

- 1) Orang tua siswa yang menjadi responden
- 2) Tinggal bersama siswa yang sebagai responden
- 3) Sehat jasmani dan jiwa

b. Kriteria eksklusi

Siswa :

- 1) Siswa tidak hadir saat mengisi kuesioner

Orang tua :

- 1) Orang tua tidak diberi kuesioner oleh siswa
- 2) Orang tua tidak bersedia mengisi kuesioner

4. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini menggunakan sampling purposive. Teknik ini mengambil sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Pengambilan sampel dengan cara menetapkan kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab adanya perubahan dalam variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah peran pendampingan orang tua pada anak pengguna *gadget* (Sugiyono, 2018).
2. Variabel dependen (terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah masalah mental emosional anak pengguna *gadget* (Sugiyono, 2018).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional memiliki karakteristik terhadap sesuatu yang akan diamati atau diukur. Tujuannya agar variabel yang diukur menggunakan instrumen atau alat ukurlainnya memiliki batasan.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur / skala ukur	Hasil Ukur
1.	Peran pendampingan orang tua pada anak pengguna <i>gadget</i>	Segala sesuatu yang dilakukan orang tua untuk mendampingi anak dalam penggunaan <i>gadget</i> .	Kuesioner/ Ordinal	Baik jika, $x > 58,9$ Cukup jika, $40,7 \leq x \leq 58,9$ Kurang jika, $x < 40,7$ (Riwidikdo, 2009)
2.	Masalah mental emosional anak pengguna <i>gadget</i>	Perubahan emosional dengan gejala hiperaktivitas; masalah sosial; dan gangguan emosi sehingga perlu antisipasi untuk kesehatan jiwa.	Kuesioner/ Ordinal	Normal jika, skor $\geq 13,4$ Gangguan jika, skor $< 13,4$ (Riwidikdo, 2009)

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

- a. Data primer yaitu data yang dibuat peneliti dengan tujuan untuk menyelesaikan masalah peneliti. Data dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau tempat obyek penelitian dilakukan. Data primer penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner berupa identitas pribadi responden dan jawaban responden terhadap kuesioner.
- b. Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dengan tujuan selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Data sekunder adalah jumlah seluruh siswa di SD Negeri 1 Sewon Bantul yang diperoleh dari arsip sekolah.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan cara mengisi kuesioner yang diberikan langsung kepada siswa dan orang tua yang menjadi responden. Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti dan penetili memberikan petunjuk pengisian kepada responden melalui google formulir yang dikirimkan melalui grup *whatsapp*.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data guna mencapai tujuan penelitian yang diinginkan (Arifin & Asfani, 2014). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner. Kuesioner diberikan kepada orang tua dan siswa, adapun pembagian kuesioner sebagai berikut:

1. Kuesioner masalah mental emosional

Instrumen kuesioner ini diisi oleh orang tua, guna mengukur masalah mental emosional yang dianut dari Sunita & Mayasari (2018), terdiri dari 18 pertanyaan dengan menggunakan *skala guttman*, skala ini menggunakan dua alternatif jawaban yaitu “Ya” dan “Tidak” dengan nilai tertinggi 1 dan terendah 0. Pertanyaan *favourable* dengan jawaban “Ya” diberi nilai 1 dan “Tidak” diberi nilai 0, sedangkan pertanyaan *unfavourable* dengan jawaban “Ya” diberi nilai 0 dan “Tidak” diberi nilai 1. Hasil penilaian tersebut kemudian dikategorikan menjadi dua yaitu normal jika, skor \geq mean dan gangguan jika, skor $<$ mean.

Tabel 3.2 Kisi- Kisi Masalah Mental Emosional

Sub variabel	No soal		Jumlah
	<i>favourable</i>	<i>unfavourable</i>	
Hiperaktif	8,9	2,11	4
Masalah sosial	5,12,13,14	4,7,10,15	8
Perilaku gangguan emosional	3,16,17,18	1,6	6
Total item			18

2. Kuesioner peran orang tua

Instrumen ini digunakan diisi oleh anak untuk mengukur peran orang tua yang menggunakan kuesioner dari Sunita & Mayasari (2018). Kuesioner ini terdiri dari 18 pernyataan yang menggunakan *skala likert*. Penilaian kuesioner dengan *skala likert* meliputi *favourable* dan *unfavourable*. *Favourable* dinilai menggunakan setuju sekali (4), setuju (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak

setuju (1). *Unfavourable* dinilai menggunakan setuju sekali (1), setuju (2), tidak setuju (3) dan sangat tidak setuju (4) (Sugiyono, 2018).

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Peran Orang Tua

Sub variabel	No soal		Jumlah
	<i>favourable</i>	<i>unfavourable</i>	
Pendampingan	2,5,7,10	1,3	6
Dialogis	4,6,8	12,17	4
<i>Modelling</i>	9,11,13,14,15	16,18	7
Total item			18

H. Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Valid berarti instrumen yang digunakan sesuai dengan apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabel yaitu instrumen dapat digunakan berulang kali untuk mengukur subjek dan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2018). Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas ulang dikarenakan kuesioner yang digunakan mengalami modifikasi dari peneliti. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan kepada siswa SD kelas IV, V, dan VI di Purworejo dengan menggunakan 2 kuesioner yaitu peran orang tua dan perkembangan emosional anak pengguna *gadget*. Adapun perhitungannya menggunakan *Product moment* dengan bantuan aplikasi SPSS.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan sesuai dengan fungsinya. Cara menguji validitas yaitu menguji korelasi antara skor peritem dengan skor total dari angket. Hasil dinyatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%.

Setelah peneliti melakukan uji validitas jumlah sampel $n = 30$, nilai r tabel pada signifikansi 5% adalah 0,361. Nilai r hitung (terlampir) $\geq r$ tabel (0,361), sehingga semua item pernyataan pada variabel peran orang tua dalam penelitian ini dikatakan valid, dan bisa dilanjutkan dengan analisis lebih lanjut.

Pada variabel perkembangan mental emosional menunjukkan bahwa semua nilai r hitung $\geq r$ tabel (0,361) pada signifikansi 5%, sehingga semua item

pernyataan pada variabel perkembangan mental emosional dalam penelitian ini dikatakan valid, dan bisa dilanjutkan dengan analisis lebih lanjut.

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengukur seberapa stabilnya alat ukur yang digunakan. Apabila jawaban individu atau kelompok selalu sama setiap kali pengukuran maka dapat dikatakan alat ukur tersebut dapat diandalkan (Morissan, 2012). Jika koefisien perhitungan reliabel $\geq 0,60$ maka instrumen dikatakan reliabel. Sebaliknya jika koefisien perhitungan reliabel $\leq 0,60$ maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Tabel 3.4 Reliability Statistic Peran Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.855	18

Nilai *cronbach's alpha* pada variabel peran pendampingan orang tua pada anak pengguna *gadget* sebesar 0,855. Hasil diatas diperoleh nilai *cronbach's alpha* variabel peran orang tua pada anak pengguna *gadget* diatas 0,60 dan dapat diartikan bahwa variabel keseluruhan reliabel.

Tabel 3.5 Reliability Statistic Mental Emosional

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.854	18

Nilai *cronbach's alpha* pada variabel masalah mental emosional anak pengguna *gadget* sebesar 0,854. Hasil diatas diperoleh nilai *cronbach's alpha* variabel masalah mental emosional anak pengguna *gadget* diatas 0.60 dan dapat diartikan bahwa variabel keseluruhan reliabel.

I. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Notoatmodjo (2014) menyebutkan bahwa dalam melakukan kegiatan pengolahan data ada beberapa cara yang dapat digunakan, yaitu:

a. *Editing*

Editing merupakan tahap penyuntingan data yang telah terkumpul untuk dilakukan pengecekan kembali. Pengecekan data tersebut meliputi pemeriksaan kelengkapan isi data, kejelasan tulisan masing-masing pertanyaan, relevansi jawaban dengan pertanyaan, dan konsisten pertanyaan dengan jawaban (Notoatmojo S. , 2014). *Editing* pada penelitian ini meliputi pemeriksaan kelengkapan kuesioner, skor yang dicantumkan oleh peneliti dengan skor masing-masing indikator, dan pemeriksaan jumlah skor total. Kuesioner yang belum lengkap dikembalikan ke responden saat itu juga untuk dilengkapi jawabannya.

b. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*. *Coding* adalah mengubah data dalam bentuk kalimat atau huruf kedalam bentuk angka atau bilangan (Notoatmojo S. , 2014). Adapun coding yang digunakan yaitu

a) Perkembangan mental emosional

1 = normal (skor $\geq 13,4$)

2 = gangguan (skor $< 13,4$)

b) Peran orang tua

3 = baik ($x > 58,9$)

$x > \text{mean} + 1 \text{ (SD)}$

$x > (2044/41) + 1 \text{ (9,05)}$

$x > (49,85) + (9,05)$

$x > 58,9$

2 = cukup ($40,7 \leq x \leq 58,9$)

$\text{Mean} - 1 \text{ SD} \leq x \leq \text{mean} + 1 \text{ SD}$

$(2044/41) - 1(9,05) \leq x \leq (2044/41) + 1(9,05)$

$(49,85) - (9,05) \leq x \leq (49,85) + (9,05)$

$40,7 \leq x \leq 58,9$

1 = kurang ($x < 40,7$)

$x < \text{mean} - 1 \text{ SD}$

$x < (2044/41) - 1 \text{ (9,05)}$

$$x > (49,85) - (9,05)$$

$$x < 40,7$$

c. Memasukkan data (*entry*)

Memasukkan jawaban-jawaban dari masing-masing responden ke dalam program atau *software* komputer yang sudah dalam bentuk kode dimasukkan (Notoatmojo S. , 2014). Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program statistik. Data yang diolah meliputi identitas responden dan hasil atau skor kuesioner peran orang tua dan masalah mental emosional.

d. Pembersihan data (*cleaning*)

Peneliti melakukan pengecekan data dari masing-masing sumber atau responden setelah semua data masuk atau semua data telah terkumpul. Setelah dilakukan pengecekan kembali masih ada data yang belum lengkap, kemudian peneliti datang ke SD Negeri 1 Sewon Bantul untuk melengkapi data tersebut. Kelengkapan data yang diperiksa diantaranya, identitas responden dan hasil atau skor kuesioner peran orang tua dan masalah mental emosional.

e. Tabulasi

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan dari penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmojo S., 2014). Peneliti membuat tabel-tabel untuk memudahkan dalam pengolahannya. Adapun tabel yang dibuat adalah peran orang tua dan masalah mental emosional.

2. Analisis Data

Analisis data terbagi menjadi dua yaitu univariat dan bivariat. Analisis univariat yaitu bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari tiap variabel penelitian. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui berhubungan antara variabel independen dan dependen (Notoatmojo, 2010).

a. Analisis Univariat

Analisis univariat (analisis deskriptif) yaitu melihat karakteristik dari masing-masing variabel yang akan diteliti. Hasil analisis univariat ini adalah

distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel yang ada. Analisis univariat yang dilakukan menggunakan rumus (Notoatmojo, 2010):

$$P = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase

X : Jumlah kejadian pada responden

N : Jumlah seluruh responden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan peran pendampingan orang tua dengan masalah mental emosional anak yang menggunakan *gadget*. Perhitungan uji data dibantu dengan aplikasi SPSS menggunakan rumus *Somer's* karna jenis data yang digunakan berskala ordinal. Hubungan yang bermakna antar dua variabel jika nilai $p < \alpha$ dan tidak memiliki hubungan yang bermakna antar dua variabel jika nilai $p > \alpha$, dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05.

Tabel 3.6 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2017)

J. Etika Penelitian

Penelitian ini telah memiliki surat keterangan persetujuan etika penelitian dari Komisi Eka Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 01 September 2020 dengan nomor Skep/0126/KEPK/VII/2020. Penelitian ini juga terdapat etika penelitian dan dibedakan menjadi 3 bagian yaitu (Nursalam, 2016):

1. Prinsip Manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek. Penelitian ini menjamin kepada responden tidak adanya penderitaan yang timbul dengan cara memberikan ulasan tentang isi kuesioner apabila responden merasa itu menimbulkan penderitaan maka responden berhak untuk tidak melanjutkan untuk ke tahap berikutnya yaitu pengisian kuesioner.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek juga harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang diberikannya tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek baik dalam bentuk apapun.

Peneliti menuliskan bahwa hasil dari kuesioner yang diisi tidak akan diketahui oleh siapapun kecuali peneliti dan responden. Jawaban dari respondenpun tidak akan mempengaruhi hasil belajar di sekolah atau lembaga lainnya.

c. Risiko

Peneliti harus hati-hati dalam mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan. Peneliti juga menegaskan bahwa hasil penelitian ini murni hanya untuk penelitian tugas akhir saja.

2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi subjek juga mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek atau tidak tanpa adanya sanksi apapun. Peneliti tidak memberikan sanksi apapun kepada responden yang memang tidak ingin mengisi kuesioner.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dan intervensi.

Peneliti memberikan penjelasan terperinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu terjadi kepada subjek.

c. *Informed consent*

Responden telah membaca pengantar sebelum mengisi kuesioner berupa tujuan penelitian yaitu untuk tugas akhir. Jika responden tidak berkenan mengisi kuesioner maka tidak melanjutkan ke tahap berikutnya yaitu mengisi kuesioner peneliti.

3. Prinsip Keadilan

a. Hak untuk mendapatkan penjelasan

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama proses, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya deskriminasi apabila mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian. Sebelum melanjutkan mengisi kuesioner responden mendapatkan penjelasan tentang tujuan kuesioner, isi kuesioner dan pernyataan bahwa penelitian tidak akan mempengaruhi kesehatan baik fisik atau jiwa.

b. Hak dijaga kerahasiaannya

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu data hanya dipegang oleh peneliti. Kuesioner yang diisi hanya dapat masuk ke *e-mail* peneliti.

c. Hak untuk diberikan intervensi yang sama setelah dilakukannya penelitian.

K. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

Ada beberapa langkah persiapan yang dilakukan peneliti dalam proses jalannya penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mencari sumber yang mendukung seperti buku, jurnal, artikel sebanyak-banyaknya
- b. Konsultasi judul penelitian dengan dosen pembimbing
- c. Konsultasi BAB I, II, III yang telah di susun dan sudah melewati beberapa kali revisian setelah di ACC
- d. Meminta tanda tangan/persetujuan ketua prodi untuk surat terkait akan dilakukannya studi pendahuluan di tempat yang akan di teliti
- e. Mengurus surat izin penelitian dengan membawa surat izin dari kampus untuk ditunjukkan ke kepala sekolah SD Negeri 1 Sewon Bantul.

- f. Setelah mendapatkan izin kemudian ditunjukkan kepada kepala sekolah SD Negeri 1 Sewon Bantul.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam beberapa tahapan. Pada tahap ini meliputi pengumpulan data oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pengambilan data sebagai berikut:

- a. Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah SD Negeri 1 Sewon Bantul, kemudian peneliti diberikan kordinator penelitian yaitu ibu Yuli. Semua kegiatan yang akan dilakukan mulai dari waktu dan bentuk kegiatan dimusyawarahkan dengan koordinator. Setelah terjadi kontrak waktu dan kegiatan, peneliti melakukan perkenalan kepada calon responden kelas IV dan V secara random saat jam istirahat dan memberi penjelasan kepada responden tentang maksud dan tujuan peneliti. Perkenalan ini dilakukan jauh sebelum pandemi *covid-19*.
- b. Setelah mendapatkan persetujuan pengambilan data, peneliti memberikan kuesioner online yang dibuat dalam bentuk google formulir dan disebarluaskan melalui grup *whatsapp*. Kueisioner yang diberikan dilengkapi dengan bagaimana cara pengisian kuesioner. Kuesioner diberikan secara online karena adanya pandemi *covid-19*. Apabila responden tidak mengirimkan jawaban maka responden dianggap tidak bersedia mengisi kuuesioner.
- c. Setelah kuesionernya diisi maka hasil kuesioner tersebut otomatis masuk dalam e-mail peneliti.
- d. Setelah semua terkumpulkan peneliti mengevaluasi dan menghitung perolehan skor jawaban secara umum dan secara individual.
- e. Terakhir peneliti membuat kesimpulan berdasarkan hasil olah data.

3. Tahap Akhir

Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian. BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran.

- a. Menyimpulkan hasil penelitian
- b. Menyusun laporan hasil penelitian
- c. Mengumpulkan hasil penelitian

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PEPUSTAKAAN
YOGYAKARTA